

(Pesan Ukhuwah Rasulullah saw di Saat Haji Wada'(1

<"xml encoding="UTF-8?">

Pada tahun 10 hijriyah, Rasulullah saw pergi haji. Beliau berangkat dari Madinah pada 26 Dzulqa'dah. Sampai di Dzulhulaifah dekat masjid asy-Syajarah, beliau kenakan ihram, kemudian masuk al-Haram (tanah suci) seraya berucap: "Labbaikallâhumma labbaik; labbaika lâ syarîka laka labbaik. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk; lâ syarîka laka labbaik.." Adalah .seruan nabi Ibrahim as

Kalimat talbiyah tersebut berulang-ulang beliau ucapkan saat melihat orang mengendarai tunggangannya. Atau bila langkah beliau naik sebuah tanjakan atau turun ke sebuah lembah, dan berhenti dari talbiyah ketika telah sampai Mekah. Ialah pada hari keempat Dzulhijjah. Lalu beliau langsung menuju Masjidil Haram, dan masuk dari pintu Bani Syaibah seraya hamdalah .dan memuji Allah swt serta menyampaikan shalawat atas nabi Ibrahim as

Nabi saw memulai langkah dari Hajar Aswad, mengusap dan menciumnya. Kemudian melakukan tawaf tujuh kali putaran di sekeliling Ka'bah. Setelah itu melaksanakan shalat dua .(rakaat di belakang Maqam Ibrahim (as

Mereka takkan Melepas Ihram Selama Nabi saw dalam Berihram

Lalu beranjak ke Shafa dan Marwa untuk melakukan sa'i antara keduanya. Lepas itu beliau :berpaling kepada jemaah haji dan bersabda

Siapa yang tidak membawa hewan kurban hendaklah ia bertahallul dan menjadikan" (ibadah)nya sebagai umrah (yakni, hendaklah mencukur rambutnya, dan maka menjadi halal baginya apa yang telah ihram haramkan baginya). Bagi siapa yang membawa hewan kurban, ".hendaklah menetapi ihramnya

Namun, sebagian orang enggan melepas ihramnya selagi Nabi saw dalam keadaan berihram. Sampai beliau menyuruh mereka melakukan apa yang telah beliau katakan, yang maknanya :demikian

Sekiranya aku mengetahui sebelumnya masa datang dan sikap mereka yang plin-plan serta"

kontra, tentulah aku tidak akan menyembelih kurban dan akan melakukan apa yang kalian perbuat. Jadi harus bagaimana lagi, aku telah membawa kurban. Tak memungkinkan bagiku melepas ihram sebelum hewan kurban sampai di tempat penyembelihannya. Maka wajiblah bagiku menetapi ihramku. Yakni, aku akan menyembelih kurban di Mina, sebagaimana yang Allah perintahkan. Sedangkan kalian, siapa yang tidak menyembelih kurban haruslah baginya melepas ihramnya dan menjadikan (ibadah)nya sebagai umrah. Kemudian berhram lagi lah

”..(dari awal) untuk ibadah haji